

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting dicapai karena setiap negara menginginkan adanya perubahan yang lebih baik di era sekarang. Rumah sakit merupakan sebuah lembaga yang berguna untuk menangani pelayanan kesehatan individu, seperti rawat inap, fasilitas rawat jalan, dan perawatan darurat. Rumah sakit adalah suatu bentuk perusahaan jasa yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta (yayasan) yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Kesehatan juga merupakan salah satu bagian yang penting. Tujuan utama bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan. Dengan derajat kesehatan yang tinggi, akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Melihat betapa pentingnya pembangunan di bidang kesehatan, maka pemerintah mengeluarkan undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang pokok-pokok kesehatan Republik Indonesia, yang dalam bab 1, pasal 1 menyatakan secara lugas bahwa setiap warga Negara Republik Indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha-usaha kesehatan pemerintah. Dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan tersebut, Rumah Sakit Mata SMEC Medan merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan mata. Adapun pelayanan jasa kesehatan yang disediakan pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien.

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan dari sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, dan penggunaan teknologi. Dalam meningkatkan mutu pelayanan, maka rumah sakit tidak dapat terlepas akan kebutuhan dana. Kebutuhan dana tersebut antara lain dipenuhi dari pendapatan yang diperoleh melalui pelayanan jasa rawat inap.

Tabel 1. 1 Pendapatan Rawat Inap tahun 2018 – 2022

| No | Tahun | Jumlah |
|----|-------|-----------------|
| 1 | 2018 | Rp. 880.400.000 |
| 2 | 2019 | Rp. 950.700.000 |
| 3 | 2020 | Rp. 915.100.000 |
| 4 | 2021 | Rp. 800.050.000 |
| 5 | 2022 | Rp. 995.350.000 |

Sumber: manajemen rumah sakit

Pada tahun 2018 pendapatan Rp. 880.400.000, pada tahun 2019 pendapatan Rp. 950.700.000, pada tahun 2020 pendapatan Rp. 915.100.000, pada tahun 2021 pendapatan Rp. 800.050.000, pada tahun 2022 pendapatan Rp. 995.350.000. Dapat kita lihat bahwa pendapatan tahun 2018-2019 meningkat, dan pada tahun 2020 hingga 2021 pendapatan menurun. Dan ini dapat disebabkan kurangnya sistem informasi yang diberikan, dan dapat menyebabkan kerugian pada rumah sakit. Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat inap merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem rawat inap yang terdiri dari prosedur-prosedur seperti prosedur prosedur jasa rawat inap yang dilakukan dan prosedur balas jasa yang didapat sistem rawat inap tersebut, sehingga efektivitas prosedur perolehan pendapatan dapat terjamin. Karena pendapatan itu merupakan sumber dana utama yang harus dicapai dalam tujuan perusahaan, dalam hal ini termasuk dalam tujuan Rumah Sakit Mata SMEC Medan. Oleh karena itu dalam memaksimalkan prosedur yang diterapkan pada setiap organisasi maupun perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaannya.

Dewasa ini hampir seluruh perusahaan maupun organisasi telah menggunakan komputer dalam pengolahan datanya. Apalagi di era transformasi digital saat ini, ilmu akuntansi berkembang pesat dan dituntut untuk terus bisa

beradaptasi. Menyikapi hal tersebut penggunaan komputer lebih memudahkan dan mempercepat hampir seluruh aspek pekerjaan didalam organisasi. Perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih membuat begitu banyak pilihan untuk melakukan transaksi keuangan seperti alat pembayaran yang menggunakan media elektronik yaitu jaringan komputer dan internet. Sistem akuntansi berbasis komputer serta pemrosesan data telah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, sehingga meningkatkan perhatian terhadap area khusus akuntansi yang dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi (Nasution et al. 2020).

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Pemakai informasi akuntansi biasanya dipakai secara ekstern maupun intern. Selain itu adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan juga berfungsi sebagai dasar dalam perhitungan pajak suatu perusahaan dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan.

Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi organisasi. Dengan sistem informasi akuntansi maka setiap organisasi akan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik juga akan membantu meningkatkan laba organisasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang paling penting di organisasi (Marpaung 2020).

Sistem informasi akuntansi juga berperan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal,

merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Saat ini, banyak rumah sakit tidak menyadari berapa banyak informasi telah didapat dan diproses serta didistribusikan baik secara akurat dan tepat waktu. Fungsi sistem informasi akuntansi juga meningkatkan pengendalian internal untuk memastikan keamanan dan ketersediaan data dan aset-aset organisasi, memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai maka dapat meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah hal-hal kesalahan dan kecurangan yang tidak diinginkan.

Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tepat waktu dalam pencapaian tujuan, tepat dalam pengukuran, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dan kecurangan manusia dalam hal ini adalah pegawai. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja. Dengan begitu sistem pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan dalam suatu organisasi.

Pada penelitian ini ditemukan permasalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung, berdasarkan dari hasil pandangan terdapat masalah yang terjadi yaitu, sistem informasi akuntansi yang digunakan sebelumnya tidak terintegrasi dengan unit pelayanan yang lain, karyawan yang terlibat dibagian

rawat inap belum menguasai penggunaan sistem informasi sehingga perlu waktu yang lama sehingga terjadinya penumpukan pasien pada bagian pendaftaran hal ini menyebabkan pasien lama menunggu. Adapun fenomena lain yang terkait sistem informasi akuntansi yaitu hitungan-hitungan yang tidak akurat dalam pembukuan, adanya masalah koneksi pada jaringan yang tiba-tiba terputus serta akses sistem informasi pelayanan dari rumah sakit ke sistem informasi pelayanan BPJS terutama pada layanan antrian mobile jkn bermasalah dan tidak terbridging. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kelayakan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif. Sistem pengendalian internal jika tidak dijalankan dengan baik maka bisa terjadinya kecurangan yang mengakibatkan aktiva yang dimiliki perusahaan/instansi terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Maka dari itu, Rumah Sakit Mata SMEC Medan memerlukan sistem informasi akuntansi pendapatan karena membutuhkan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas pendapatan. Pengendalian internal pendapatan juga sangat diperlukan oleh Rumah Sakit Mata SMEC Medan karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan sehingga perlu adanya prosedur-prosedur didalam sebuah pengendalian internal pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan)"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan?
2. Bagaimana peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pendapatan pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Mata SMEC Medan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan.
2. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pendapatan pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Mata SMEC Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menerapkan serta mengembangkan pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan melalui praktik yang nyata.

2. Bagi Instansi

Harapannya, penulisan ini dapat memberikan saran kepada Rumah Sakit Mata SMEC Medan mengenai sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian mendatang.